



# Pansela dan Kaliurang Harus Punya Jalur Evakuasi

**JOGJA—Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mewajibkan pengelola wisata alam membuat zona evakuasi agar libur Lebaran 2024 aman.**

*Andreas Yuda Pramono, Jumali, & David Kurniawan  
redaksi@harianjogja.com*

- ▶ Pimpinan BNPB dan BPBD memonitor langsung ke setiap destinasi wisata alam untuk memastikan adanya zona evakuasi.
- ▶ Pemkab Bantul memprediksi puncak kemacetan lalu lintas menuju objek wisata di wilayahnya terjadi pada Sabtu dan Minggu (13-14/4).

BNPB meminta kawasan wisata DIY di Pantai Selatan, Kaliurang, dan Gunung Merapi, membuat zona evakuasi. "Permintaan pembuatan zona evakuasi ini sudah disosialisasikan dalam bentuk surat edaran BNPB kepada seluruh pengelola destinasi wisata alam baik pemerintah maupun swasta," kata Deputy Bidang Logistik dan Peralatan BNPB Lilik Kurniawan.

Pimpinan BNPB dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) akan memonitor langsung setiap destinasi wisata alam untuk memastikan zona evakuasi dibuat secara baik dan benar. Zona evakuasi sangat penting sebagai bagian dari mitigasi bencana.

BNPB menilai mayoritas destinasi wisata alam masuk dalam kategori daerah rawan bencana hidrometeorologi basah seperti banjir, tanah longsor, dan puting beliung. Berdasarkan hasil analisis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), sebagian besar wilayah Indonesia berpotensi hujan ringan, sedang, dan lebat selama periode libur Lebaran tahun ini.

Kerawanan juga muncul dari laut. "Di pantai selatan, rawan terjadi tsunami sehingga kami sosialisasikan sejak dini," kata Lilik.

## Pansela dan Kaliurang...

Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul mengambil sejumlah langkah karena mayoritas objek wisata di Bumi Handayani berbasis alam. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dispar Gunungkidul Supriyanta menjelaskan wisatawan perlu memperhatikan cuaca melalui prediksi BMKG. Prediksi tersebut dapat menjadi acuan jenis destinasi wisata yang akan dikunjungi. Tidak menutup kemungkinan gelombang tinggi juga akan terjadi. Padahal kunjungan tertinggi ada di kawasan pantai.

"Gelombang tinggi paling hanya sekali menurut hasil rapat koordinasi kemarin. Ubur-ubur juga belum tinggi," katanya.

Dinas meminta pengelola destinasi wisata yang menggunakan material kaca, seperti jembatan kaca, untuk memastikan keamanan. "Dalam Sapta Pesona, unsur pertama yang harus diperhatikan adalah aman," kata Supriyanta.

### Kunjungan Wisatawan

Pemkab Bantul memprediksi puncak kemacetan lalu lintas menuju objek wisata di wilayahnya terjadi pada Sabtu dan Minggu (13-14/4) atau H +3 dan H + 4 Lebaran 2024. Pada kedua hari tersebut akan banyak wisatawan yang mengunjungi berbagai lokasi wisata di Bumi Projo Tamansari.

Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi, mengatakan instansinya telah bersiap mengatasi puncak kemacetan lalu lintas. Sejak Kamis (11/4), personel Dishub Bantul bersiaga di empat posko, yakni di Jembatan Kretek 2, Pos TPR Parangtritis, Jalur Mangunan-

Dlingo, dan Jalur Cinomati.

Selain itu, kata Singgih, Jalur Imogiri-Manggunan akan diberlakukan satu arah. "Kendaraan naik melewati Imogiri, sedangkan kendaraan turun akan melewati Patuk. Kendaraan yang boleh melalui Patuk hanya kendaraan wisata yang tujuannya ke Heha Sky View," kata Singgih, Kamis.

Dishub Bantul telah memasang rambu-rambu lalu lintas dan memperbaiki lampu penerang jalan.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman, Ishadi Zayid, menargetkan 300.000-450.000 wisatawan memadai kawasan wisata yang dikelola pemkab maupun Taman Wisata Candi (TWC). "Kami optimistis target ini bisa terpenuhi," kata Ishadi.

Dinas sudah menyiapkan sejumlah atraksi wisata, salah satunya di Kawasan Kaliurang. "Atraksi seni ini akan berlangsung pada 13-15 April di Kawasan wisata Tlogo Putri," katanya.

Ishadi mengatakan kunjungan wisatawan akan terpusat di kawasan wisata candi, Lereng Merapi dan Tebing Breksi. "Di destinasi lain juga ada peningkatan, tetapi diprediksi tidak sebanyak kunjungan di destinasi di Kawasan Sleman sisi timur," ungkapnya.

Peningkatan kunjungan selama libur Lebaran diperkirakan berdampak terhadap lama tinggal wisatawan. Ia berharap lama tinggal di Sleman bisa menjadi 2-2,5 hari. "Kami memprediksi perputaran uang di kawasan wisata antara Rp600 miliar dan Rp2,8 triliun selama liburan berlangsung," katanya.

Kepala Bidang Pemasaran, Dinas Pariwisata Sleman, Kus

Endarto, mengatakan jumlah wisatawan yang mengunjungi Sleman sebanyak mencapai 1,2 juta orang. Angka ini 16,04% dari target kunjungan wisata di 2024. "Kunjungan didominasi wisatawan dalam negeri, khususnya di Pulau Jawa," kata Kus Endarto.

### Lokasi Parkir

Sementara itu, Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho memprediksi 1,5 juta kendaraan akan masuk Jogja. Ia mengatakan banyaknya kendaraan tak sejalan dengan lahan parkir yang ada. Jika 1,5 juta kendaraan itu masuk ke kawasan Tugu, Malioboro, dan Kraton, bisa dipastikan lahan parkir tak akan cukup menampung seluruhnya.

Lahan parkir yang dimiliki Kota Jogja adalah Taman Parkir ABA, Ngabean, Beskalan, Sriwedani, dan Taman Parkir Senopati. Ada juga lahan parkir yang dikelola oleh pihak swasta. Seluruh lahan parkir hanya mampu menampung ribuan kendaraan. Agus pun tak melarang warga yang hendak membuka lahan parkir, dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

Agus juga mengajak wisatawan untuk menikmati kawasan Malioboro dengan berbagai cara, tak harus menggunakan mobil pribadi.

"Jika jarak perjalanan tak terlalu jauh, biarkan kendaraan terparkir di lokasi menginap dan wisatawan bisa menuju ke Malioboro dengan jalan kaki. Di Malioboro juga tersedia berbagai jenis moda transportasi seperti becak, andong, ataupun bus *Trans Jogja*," kata dia. (Aiffi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005